

**PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN RISIKO PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG  
TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS 100 PERIODE 2011-2015**

**Aerlangga**

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
[herlambanghery@yahoo.com](mailto:herlambanghery@yahoo.com)

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of accounting earnings and firm size on stock returns with company risk as an intervening variable. The sampling method used was purposive sampling, from the population of companies in the Kompas Index 100 period 2011-2015, several samples will be selected based on certain criteria. This study has a characteristic that is by measuring accounting profit and company size by regressing each variable with company risk and also measuring accounting profit and company size and company risk by regressing each variable with stock returns so that the sensitivity values of each variable will be generated. The research data was tested by classical assumptions by using multiple regression analysis techniques using SPSS 22 for windows.*

*The results showed that accounting profit partially affects the company's risk, the size of the company has a significant influence on company risk, accounting profit does not have a significant effect on stock returns, firm size does not have a significant effect on company size. The test is based on a confidence level of 95%, and an error rate of 5%.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Quality Audit, Company Size, Earnings Management and Corporate Values.*

**PENDAHULUAN**

Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang strategis sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.1. Investor merupakan salah satu dari pengguna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor menggunakan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis pada laporan keuangan dilakukan investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan, pencapaian manajemen, serta perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Investor menggunakan laba yang

merupakan salah satu dari informasi keuangan untuk menganalisa kinerja manajemen, memproyeksi profit perusahaan dimasa yang akan datang serta mengantisipasi resiko dalam investasi.

Sebuah investasi dengan mengharapkan return sebagai pengembalian investasi masih sangat berisiko mengalami kerugian. Setiap Investor mempunyai pandangan yang berbeda dari hasil keuntungan (*return*) saham. Investor memiliki karakteristik yang berbeda dalam mempertimbangkan investasi diantaranya ada investor yang melakukan investasi dengan mengharapkan keuntungan yang lebih cepat, sehingga tidak tertarik untuk berinvestasi yang keuntungannya lebih lama. Selain itu adapula yang melakukan investasi dengan kecenderungan mencari investasi yang memberikan keuntungan yang pasti walaupun keuntungannya relatif kecil. Adapula investor yang mempertimbangkan mencari investasi yang memberikan harapan keuntungan yang tinggi namun dengan tingkat risiko kerugian yang tinggi juga.

Bringham dan Houtson (2010) berpendapat bahwa "laba akuntansi mencerminkan informasi kinerja perusahaan yang dilihat investor dalam tingkat pengembalian atau saham yang dimilikinya". Laba dianggap sebuah nilai yang dapat mencerminkan kondisi dari sebuah perusahaan. Dalam pengambilan keputusan Investasi, selain informasi laba investor juga perlu memperhatikan karakteristik keuangan yang berbeda-beda antar perusahaan. Setiap entitas memiliki karakteristik keuangan yang tidak sama, hal ini berkaitan dengan informasi dalam laporan keuangan yang berbeda-beda pada setiap entitas perusahaan. Karakteristik keuangan entitas direpresentasikan oleh Ukuran Perusahaan yang dapat diukur dengan total asset, penjualan yang dihasilkan, atau jumlah modal dari perusahaan tersebut.

Risiko Perusahaan merupakan sesuatu ketidakpastian atau kemungkinan akan mendapatkan kerugian dalam menjalankan aktivitas, baik berupa kerugian yang tidak mempengaruhi perusahaan sampai kerugian yang besar dan dapat mempengaruhi perusahaan. Hal ini yang membuat risiko perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham. Salah satu alat ukur risiko perusahaan merupakan

beta yang merupakan pengukur risiko sistematis dari suatu investasi saham atau portofolio saham secara relatif terhadap pengembalian *investasi* berdasarkan nilai pasar.

Agar Laporan Keuangan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan yang andal, setiap publikasi informasi tersebut akan mengakibatkan adanya pergerakan di Pasar Modal. Ajie (2003) berpendapat bahwa adanya perubahan dari harga sekuritas bersangkutan yang lazimnya diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahannya yang mengakibatkan reaksi pasar.

Berbagai riset yang telah dilakukan dalam membuktikan pengaruh Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Adriana (2016) terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan bahwa Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Carolina Margareth Haryanto (2012) didapatkan hasil bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham dan Risiko Perusahaan sebagai variabel pemoderasi secara signifikan memperlemah hubungan relevansi laba terhadap return saham perusahaan. Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham dengan Risiko Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Kompas 100 periode 2011-2015”**.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Relevansi Nilai (Value )**

Beaver (1968) dalam Margani Pinasti (2004) mengartikan bahwa “Relevansi nilai (*value relevance*) informasi akuntansi mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan”. Sedangkan Lev (1999) menyebutkan bahwa “relevansi nilai akuntansi dicirikan oleh kualitas informasi akuntansi”.

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Dalam Teori sinyal (*Signaling Theory*) sebuah entitas usaha memiliki alasan mempublikasikan laporan keuangan pada pengguna yang membutuhkan. Alasan entitas usaha untuk mempublikasikan laporan keuangan tersebut karena terdapat ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak eksternal. Ketidakseimbangan informasi ini dikarenakan adanya salah satu pihak lebih banyak mengetahui perusahaan serta prospek yang akan datang dibandingkan pihak lainnya. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan tersebut adalah dengan memunculkan sinyal kepada pihak diluar perusahaan, sinyal tersebut dapat berupa informasi keuangan yang relevan dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai harapan perusahaan dimasa depan.

### **Teori Eficient Market Hypothesis (*EMH*)**

Fama (1970) memberikan pengertian bahwa konsep pasar yang efisien berarti Segala informasi yang ada sekarang tercermin dalam harga saham . Dengan demikian konsep pasar efisien artinya adalah bahwa harga saham dipengerahi oleh informasi yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri, informasi perusahaan dimasa lalu , serta informasi perusahaan terkini.

### **Pengertian Laba Akuntansi**

Laba akuntansi pada umumnya direpresentasikan dalam satuan uang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencari keuntungan, perusahaan dikatakan berhasil dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri. Menurut Belkaoui (2007:2013) Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai Selisih antara pendapatan yang yang dihasilkan perusahaan dalam transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya-biaya yang mengikuti dari hasil pendapatan tersebut.

### **Ukuran Perusahaan**

Sidharta (2000) mendefinisikan Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut tercermin dalam kemudahan

perusahaan tersebut dalam mencari modal, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki daya tarik tersendiri dalam pasar modal.

### **Return Saham**

Horne dan Wachoviz (1998) mendefinisikan *return* sebagai *return as benefit which related with owner that includes cash dividend last year which is paid, together with market cost appreciation or capital gain which is realization in the end of the year*. **Corrado dan Jordan (2000)** yang menyatakan bahwa *return from investment security is cash flow and capital gain/loss*. Kesimpulannya berdasarkan definisi diatas adalah bahwa *returns* saham merupakan manfaat yang didapat dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukakannya, baik itu berupa dividen ataupun keuntungan penjualan saham tersebut.

### **Risiko Perusahaan**

Risiko adalah suatu keadaan dimana sebuah ketidakpastian timbulnya kerugian atau timbulnya bahaya yang dapat diprediksi sebelumnya dengan menggunakan data atau informasi yang cukup terpecaya atau relevan yang tersedia **Gitosudarmo (2002)**. Risiko juga dapat dikatakan sebagai besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian actual (*actual return*) **Abdul Halim (2005)**. Dengan kata lain risiko perusahaan merupakan sesuatu ketidakpastian atau kemungkinan akan mendapatkan kerugian dalam menjalankan aktivitas, baik berupa kerugian yang tidak mempengaruhi perusahaan sampai kerugian yang besar dan dapat mempengaruhi perusahaan

### **Hubungan antar variabel**

Melalui model penelelitan dibawah ini dapat digambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini:



Gambar 1 Model Penelitian

### 1. Pengaruh Hubungan Laba Akuntansi dengan *Return Saham*

Informasi akuntansi sesuai dengan tujuan dari pembuatan laporan keuangan menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi yang digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi adalah laba. Perubahan laba dalam bentuk kenaikan ataupun penurunan akan menimbulkan reaksi investor, Hal ini akan tercermin dari pergerakan harga saham yang secara langsung akan mempengaruhi pergerakan *return* saham.

### 2. Pengaruh Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Return Saham*

Sebuah perusahaan dapat digambarkan skala ukurannya dengan melihat ukuran perusahaan yang direpresentasikan oleh total asset, total pendapatan dan besarnya modal perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki ukuran besar pada umumnya memiliki *return* (pengembalian) saham lebih besar karena perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih besar. Dengan demikian investor akan berhitung untuk memilih perusahaan dengan harapan memperoleh pengembalian dengan tingkat keuntungan yang besar.

### 3. Pengaruh Hubungan Risiko Perusahaan terhadap *Return Saham*

Harapan investor dalam kegiatan investasi adalah untuk selalu mendapatkan keuntungan yang besar, hal ini sejalan dengan risiko yang akan dihadapi setiap investor. Menurut Tandeilin (2001) menyatakan bahwa “Sudah sewajarnya jika investor harus mempertimbangkan risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut”.

#### **4. Pengaruh hubungan laba akuntansi terhadap risiko perusahaan**

Laba selain digunakan untuk melihat kinerja perusahaan di masa lalu, dapat juga digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Investor menggunakan informasi laba sebagai alat yang andal dalam melakukan penaksiran terhadap risiko perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

#### **5. Pengaruh hubungan ukuran perusahaan terhadap risiko perusahaan**

*Size effect theory* yang dikemukakan oleh Jones (2002), menyatakan bahwa “perusahaan yang lebih kecil mempunyai peluang untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi”. Tingkat fluktuasi saham tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan yang berukuran kecil memiliki risiko yang besar dikarenakan memiliki fluktuasi harga saham yang besar, hal ini berlaku sebaliknya untuk perusahaan besar.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Kompas Indeks 100 dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang secara konsisten tercatat dalam indeks Kompas 100 selama tahun 2011-2015.
2. Perusahaan menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan secara lengkap.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah
4. Perusahaan yang membagi dividen cash dalam periode 2011 -2015

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Laba Akuntansi

PSAK 46 paragraf ketujuh mendefinisikan laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih (Net Profit)} = \text{Laba Bersih} - \text{Beban Pajak Penghasilan}$$

### 2. Ukuran Perusahaan

Perusahaan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, umumnya pengelompokan perusahaan dilakukan berdasarkan dari ukuran perusahaan tersebut. Menurut Suwito dan Herawaty (2010) “Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan”. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

### 3. Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan adalah risiko sistematis (beta) yang merupakan suatu ukuran dari risiko pasar, yaitu sampai sejauh mana pengembalian dari sebuah saham tertentu mengalami pergerakan di dalam bursa saham. Risiko perusahaan akan diukur dengan risiko sistematis (beta. Menurut Jogianto (2008) *Betha* dapat diukur menggunakan rumus

$$i = \frac{im}{\sigma_m^2}$$

Keterangan

$i$  = Koefisien untuk sekuritas

$im$  = Kovarian dari return

$\sigma_m^2$  = varian return indeks saham

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui *Path Analysis* atau analisi jalur path adapun model penelitiannya sebagai berikut:

### Substruktur 1 :

$$Z = PZ X_1 + PZ X_2 + PZ X_3 + \epsilon_1$$

### Substruktur 2 :

$$Y = PY X_1 + PY Z + PY X_3 + \epsilon_2$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Model

Guna memudahkan analisis dari penelitian ini maka penulis merangkum seluruh hasil penelitian dalam satu tabel, dalam tabel berikut:

**Tabel 1**

**Rekapitulasi Hasil Uji Model**

Keterangan		Koefisien	Hasil Uji t (t-Statistic)	R <sup>2</sup>	Hasil Uji F
Tahap I	Risiko Perusahaan	Pzx1 = 0,184 Pzx2 = 0,183 ε1 = 0,889	LBAK = 0,042 UKP = 0,043	0,111	0,000
Tahap II	Return Saham	Pyx1 = -0,0207 Pyz = -0,335 Pyzx2 = -0,148 ε2 = 84,0	LBAK = 0,838 UKP = 0,273 RSKP = 0,000	0,160	0,000

Sumber : Data Diolah

### Persamaan Substruktur 1

Berdasarkan tabel diatas didapat hasil persamaan substruktur 1 seperti berikut ini:

$$\text{Risiko Perusahaan} = 0,184 \text{Laba Akuntansi} + 0,183 \text{Ukuran Perusahaan} + \epsilon_1$$

### Uji Signifikansi F

Uji signifikansi F merupakan alat untuk menguji signifikansi pengaruh antara signifikansi laba akuntansi, ukuran perusahaan terhadap Risiko. Pengukuran signifikansi variabel tersebut dapat dilihat dari nilai F, apabila nilai signifikansi F dibawah 0,05 maka dapat dikatakan signifikan atau Ha diterima. Dalam penelitian ini Hipotesa yang diajukan adalah Ha. Hasil yang

diperoleh dari dari pengujian nilai F statistic sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dapat terlihat pada tabel oleh karena itu dapat dikatakan model substruktur 1 dalam penelitian ini berpengaruh dan signifikan atau dapat dikatakan  $H_{a1}$  terima maka dengan demikian Laba akuntansi dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko perusahaan.

### Uji T

Semua variabel independen atau variabel bebas dilakukan pengujian dalam persamaan regresi, untuk mengukur signifikansi dari nilai koefisien regresi, dengan melihat dari nilai t dan nilai signifikansinya pada tabel hasil penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara terpisah setiap variabel independen atau variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam hal ini juga untuk mengetahui apakah secara parsial variabel laba akuntansi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap risiko perusahaan. Untuk mengetahui signifikansi dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Adapun Hipotesis yang diajukan adalah  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi dengan risiko perusahaan. Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel independen yaitu laba akuntansi terhadap variabel dependen ( risiko perusahaan) adalah sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 (tingkat kesalahan). Hal ini artinya bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan laba akuntansi terhadap risiko perusahaan. Adapun Hipotesis yang diajukan adalah  $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan risiko perusahaan Hasil pengujian tabel 1 dapat dilihat nilai signifikansi dari variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat (risiko perusahaan) adalah sebesar 0,043 dibawah dari 0,05 (tingkat kesalahan). Hal ini artinya bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan Ukuran Perusahaan terhadap risiko perusahaan.

## Persamaan Substruktur 2

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dibentuk persamaan substruktur 1 sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = -0,0207 \text{Laba Akuntansi} + -0,335 \text{Risiko Perusahaan} + -0,148 \text{Ukuran perusahaan} + \epsilon_2$$

## Uji F

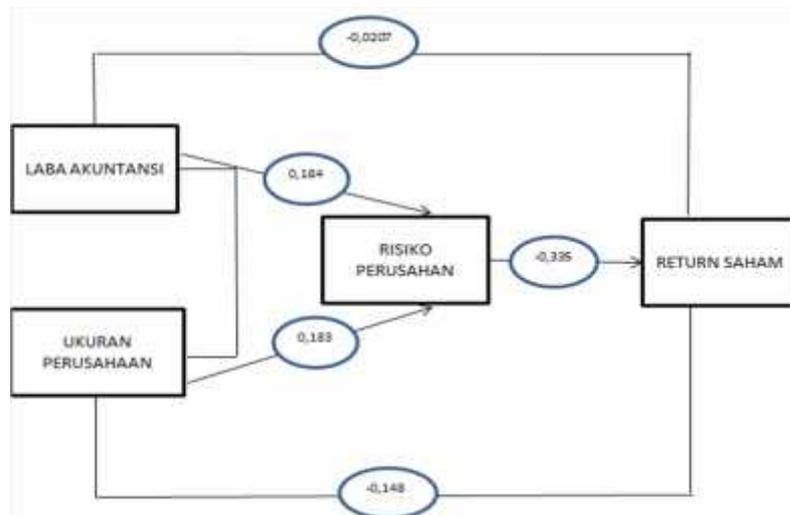
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara signifikansi laba akuntansi, ukuran perusahaan dan, risiko perusahaan terhadap return saham. Hasil statistic nilai f dapat dilihat untuk menilai signifikansi variabel tersebut, Jika hasil pengujian nilai  $F < 0,05$  maka dapat dikatakan model tersebut signifikan. Adapun Hipotesis yang diajukkan adalah  $H_{a4}$ : Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara laba akuntansi dan ukuran perusahaan dengan Return saham Hasil pengujian signifikansi nilai F statistik adalah sebesar 0,000 dapat terlihat pada tabel 1, oleh karena itu dapat dikatakan model substruktur 2 dalam penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan. Hal ini juga menunjukkan bahwa  $H_{a4}$ : Diterima dan  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan laba akuntansi dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap return saham.

## Uji t

Pengujian signifikansi dari nilai koefisien regresi secara parsial antar variable dapat dilakukan dengan uji T . Adapun Hipotesis yang diajukkan adalah  $H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi dengan return saham Hasil pengujian signifikansi variabel laba akuntansi dengan return saham didapatkan nilai 0,838. Hasil tersebut diatas nilai signifikansi atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan laba akuntansi terhadap return saham.

Hipotesis yang diajukan adalah  $H_{a2}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan return saham. Berdasarkan table diatas diketahui nilai signifikansi dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap return saham didapatkan hasil 0,273 diatas atau lebih besar dari 0,05. Kesimpulan dari pengujian ini adalah  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_0$  diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap return saham.

Hipotesis berikutnya yang diajukan adalah  $H_{a3}$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko perusahaan dengan return saham. Dan untuk nilai signifikansi dari variabel independen risiko perusahaan terhadap variabel return saham adalah sebesar 0,02 dibawah atau lebih kecil dari 0,05 (tingkat kesalahan). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan hubungan antara risiko perusahaan terhadap return saham.



**Gambar 2**  
**Kerangka Path Analisis**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat kita lihat pada gambar diatas dimana dari hasil pengujian variabel intervening yang dilakukan secara komprehensif dari pengaruh tidak langsung laba akuntansi dan ukuran perusahaan dengan return saham melalui risiko perusahaan didapat hasil

sebesar -0,122945, sementara hasil pengujian pengaruh langsung laba akuntansi dan ukuran perusahaan dengan return saham sebesar -0,1687. Hasil ini artinya bahwa variabel risiko perusahaan bukan merupakan variabel intervening antara hubungan laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap return saham.

Hal ini dikarenakan dengan hanya melihat laporan laba rugi dan ukuran dari perusahaan sudah cukup untuk seorang investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian saham.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, ukuran perusahaan dan implikasinya terhadap return saham dengan risiko perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang tergabung dalam kompas indeks 100 yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2015.

### **Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko perusahaan**

Hasil pengujian SPSS menunjukkan hasil tingkatan signifikansi hubungan laba akuntansi terhadap risiko perusahaan hasilnya adalah 0.184 dengan nilai 0,042 dibawah atau  $< 0,05$  (tingkat kesalahan). Hasil ini artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara laba akuntansi terhadap risiko perusahaan. Hasil ini artinya apabila laba perusahaan naik sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan risiko perusahaan dalam indeks kompas 100 terhadap pasar sebesar 0,184.

Informasi laba dibutuhkan oleh investor untuk menilai seberapa besar risiko yang akan didapat melalui tingkat profitabilitasnya. Hal ini dikarenakan dalam setiap investasi perusahaan yang memiliki laba yang besar investor dapat menghadapi risiko yang besar juga, begitupun jika berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba kecil, investor akan mendapatkan risiko yang semakin kecil.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Margareth Haryanto (2012) yang hasilnya adalah laba akuntansi dapat berpengaruh terhadap risiko perusahaan serta didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Naimah & Mulyani dkk (2007) menyebutkan Jika suatu saham memiliki risiko yang lebih tinggi, maka investor akan menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

### **Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko perusahaan**

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas menunjukkan hasil pengujian 0,183 dengan signifikansi sebesar 0,043 dibawah atau lebih kecil dari 0,05 (tingkat kesalahan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka terdapat pengaruh yang signifikan antar hubungan variabel ukuran perusahaan terhadap risiko perusahaan. Hal tersebut menunjukkan apabila aset perusahaan bertambah sebesar Rp 1 maka akan meningkatkan risiko sebesar 0,183 terhadap keadaan pasar.

Ada berbagai Indikator investor dalam melihat atau menilai kinerja dari perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan. Untuk mengukur atau melihat ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, jumlah pendapatan atau modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar lebih berisiko dibandingkan perusahaan kecil dikarenakan memiliki sensitifitas terhadap keadaan pasar global.

Hasil ini sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Sartika (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam melihat aset maupun kinerja perusahaan.

### **Risiko Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap return saham**

Berdasarkan hasil uji SPSS yang dilakukan didapat hasil signifikansi hubungan antara risiko perusahaan dengan return saham senilai 0,000 lebih rendah atau  $< 0.05$  hal ini artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hasil ini

menunjukkan bahwa risiko perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Kegiatan investasi pada umumnya melekat unsur risiko atau ketidakpastian. Investor saat melakukan investasi tidak dapat mengetahui hasil yang akan diperoleh dari keputusan investasi tersebut. Berinvestasi artinya setiap pelaku investasi harus dapat mengkalkulasi return yang diharapkan, dengan tidak melupakan untuk memperhitungkan mempertimbangkan risiko yang ditanggungnya. Semakin tinggi pengembalian yang diharapkan dari sebuah investasi maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi.

Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Yuslia Rimadiani (2013) pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia, didapatkan hasil bahwa risiko perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam setiap pengembalian keputusan pembelian saham risiko menjadi salah pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### **Laba Akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham**

Berdasarkan pengujian menggunakan spss diatas didapat hasil signifikansi hubungan antara laba akuntansi dengan return saham sebesar 0.838 atau lebih besar dari 0,05 artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, hasil ini menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.

Laba sebagai salah satu aspek fundamental keuangan tidak mempengaruhi investor di Indonesia dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian saham. Dengan kata lain investor di Indonesia lebih memilih faktor-faktor non keuangan atau non fundamental dalam keputusannya untuk melakukan transaksi saham.

Hasil penelitian ini konsisten sejalan dengan yang dilakukan oleh Carolina Margareth (2012) yang hasilnya adalah laba akuntansi tidak

berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan dalam kelompok Food & Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham**

Berdasarkan pengujian dengan spss diatas didapat hasil signifikansi hubungan antara laba akuntansi dengan return saham sebesar 0.273, hasil ini diatas atau  $> 0,05$  artinya  $H_a$  tidak diterima dan  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap return saham.

Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mengelola asetnya yang besar dengan baik dalam menjalankan operasional perusahaan, hal ini akan berimplikasi pada menurunnya harga saham. Oleh karena itu ukuran sebuah perusahaan tidak menjamin akan memberikan return yang besar dikarenakan besar kecilnya sebuah perusahaan tidak dapat memprediksi laba yang dihasilkan.

Hasil penelitian diatas konsisten dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Erik Setiyono (2016) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap return saham. Dengan demikian dalam setiap pengambilan keputusan investasi ukuran perusahaan kurang diperhitungkan oleh investor.

### **Laba Akuntansi terhadap return saham melalui risiko perusahaan**

Hasil pengujian dengan path analysys diatas, dapat dilihat bahwa pengaruh secara langsung antara laba Akuntansi terhadap return saham sebesar -0,0207 hasil dibandingkan dengan tingkat signifikansi masih lebih kecil terdapat pengaruh tidak langsung antara laba akuntansi terhadap return saham melalui risiko perusahaan sebesar -0,152. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya adalah risiko perusahaan dapat

berperan sebagai variabel intervening dalam mempengaruhi hubungi antara laba akuntansi dengan return saham.

Setiap perusahaan memiliki risiko dalam pasar yang menyatakan tingkat pengembalian sebuah saham tertentu dalam pergerakannya di bursa saham. Risiko tersebut memiliki keterikatan dengan pengembalian atau return dari sebuah perusahaan. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan maka semakin rendah reaksi investor terhadap laba ( Mulyani dkk., 2007). Dengan demikian investor dalam melakukan investasi lebih menyukai untuk menghindari risiko sehingga tingkat investor lebih memilih return yang sama, namun memiliki risiko yang lebih kecil. Jadi kesimpulannya pengaruh laba akuntansi terhadap return saham akan bertambah atau berkurang bila dipengaruhi oleh risiko perusahaan.

Hasil pengujian diatas sama dengan pengujian yang dilakukan oleh Caroline Margareth (2012) yang menyatakan bahwa risiko perusahaan mempengaruhi hubungan antara laba akuntansi dengan return saham.

### **Ukuran perusahaan terhadap return saham melalui risiko perusahaan**

Dari hasil pengujian path analysys diatas, dapat dilihat pengaruh secara langsung antara ukuran perusahaan terhadap return saham sebesar -0,148 lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung antara ukuran perusahaan terhadap return saham melalui risiko perusahaan sebesar -0,151. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini artinya risiko perusahaan berperan sebagai variabel intervening pada pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham.

Investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan ukuran dari sebuah perusahaan. Dalam menanggung risiko yang akan dihadapi perusahaan berkaitan dengan situasi operasionalnya dipengaruhi oleh ukuran sebuah perusahaan. Oleh sebab itu informasi tentang risiko perusahaan sangat dibutuhkan untuk menentukan investasi yang akan dilakukan oleh investor.

Hasil ini sama dengan pengujian yang dilakukan oleh Miswanto (1999) yang menyatakan bahwa perusahaan kecil memiliki risiko dan return yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan besar.

### **Temuan Penelitian**

Hasil penelitian ini variabel yang dominan adalah variabel risiko perusahaan dimana dari hasil pengujian koefisien terhadap return saham didapat hasil sebesar -0,335 lebih besar dibandingkan dengan variabel independen yang lainnya. Risiko perusahaan memiliki peranan yang penting dalam menentukan return perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan dalam suatu investasi return & risk merupakan elemen yang saling melengkapi, apabila menginginkan return yang besar maka investor harus siap dapat menerima risiko yang besar juga. Dengan kata lain dalam penelitian ini investor dalam melakukan keputusan pembelian lebih banyak menggunakan teknik analisis dibandingkan dengan laporan fundamental perusahaan. Jika dilihat dari tipikal investor yang berinvestasi dalam perusahaan indeks kompas 100 berdasarkan risiko, menggambarkan bahwa tipikal investor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagian besar memiliki risiko averter dimana kecenderungan menghindari risiko yang lebih besar.

Hasil penelitian ini juga menguatkan teori *Efficient Market Hypothesis* yang menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik **fundamental** ditambah insider information. Fama (1970) memberikan pengertian bahwa konsep pasar yang efisien berarti harga saham yang sekarang mencerminkan segala informasi yang ada. Hal ini berarti bahwa informasi baik informasi dari masa lalu, sekarang dan ditambah oleh informasi dari perusahaan itu sendiri (*Insider Information*).

Hasil ini tidak selaras dengan teori relevansi nilai yang mengatakan bahwa informasi akuntansi mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan (Beaver, 1968 dalam Margani Pinasti, 2004). Hal ini terbukti dari hasil pengujian pengaruh hubungan laba

akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap return saham, dimana hasilnya laba akuntansi dan ukuran perusahaan yang merupakan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham.

### **SIMPULAN**

1. Laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko perusahaan, hal ini dikarenakan dalam setiap investasi suatu perusahaan yang memiliki laba yang besar maka risiko yang hadapi oleh investor juga besar, begitupun sebaliknya apabila laba yang dimiliki oleh perusahaan kecil maka risiko atau ketidakpastian yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.
2. Ukuran perusahaan secara langsung mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko perusahaan, hal ini dikarenakan Perusahaan besar dengan total aset yang besar cenderung lebih rentan terhadap kondisi pasar global yang dilanda krisis. Sehingga akan meningkatkan risiko yang dihadapi oleh perusahaan.
3. Secara simultan laba akuntansi dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko perusahaan
4. Laba akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return saham, Hasil tersebut dikarenakan sebagian besar investor di Indonesia dalam pengambilan keputusan belum melihat analisis fundamental perusahaan.
5. Ukuran perusahaan secara langsung tidak memiliki hubungan dan tidak signifikan terhadap return saham, hal ini dikarenakan ukuran dari sebuah perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa akan menghasilkan pertumbuhan laba yang besar. Apabila perusahaan yang memiliki aset besar namun tidak dapat mengelolanya dengan baik maka akan mengakibatkan menurunnya harga saham.
6. Laba Akuntansi, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut laba

akuntansi, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap return saham.

7. Laba akuntansi terhadap return saham melalui risiko perusahaan mempunyai hubungan yang negatif sebesar  $-0,152$  lebih besar dibandingkan hubungan langsung antara laba akuntansi terhadap return saham sebesar  $-0,0207$ . Artinya risiko perusahaan berfungsi sebagai variabel intervening antara laba akuntansi dengan return saham
8. Ukuran perusahaan terhadap return saham melalui risiko perusahaan mempunyai hubungan yang negatif sebesar  $-0,151$  lebih besar dibandingkan hubungan langsung antara laba akuntansi terhadap return saham sebesar  $-0,148$ . Artinya risiko perusahaan berfungsi sebagai variabel intervening antara ukuran perusahaan dengan *return* saham
9. Variabel yang dominan adalah variabel risiko perusahaan dimana, dengan kata lain dalam pengambilan keputusan pembelian saham lebih banyak melakukan teknikal analisis dibandingkan dengan melihat fundamental perusahaan. Adapun tipikal investor berdasarkan tipikal merupakan risiko avoidance.. Serta hasil penemuan ini menguatkan teori *Eficient Market Hypothesis* namun menolak teori dari relevansi nilai.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Penelitian ini hanya meneliti Variabel laba akuntansi, ukuran perusahaan dan return saham. Sedangkan variabel penghubung dalam penelitian ini menggunakan variabel risiko saham,. Maka pada pengujian dimasa yang akan datang dapat ditambahkan variabel lain yaitu menggunakan variabel laporan fundamental (mikro) seperti dividen, price book value, arus kas, serta proksi teknikal analisis ( makro) seperti Inflasi, tingkat suku bunga, *Issue* dan nilai tukar mata uang.
2. Berdasarkan konsep teorinya untuk menentukan keputusan investasi perlu adanya komparasi antara faktor fundamental dan factor tekhnikal.

Sedangkan pada penelitian ini tidak melakukan komparasi pengaruh faktor fundamental dan teknikal dalam pengambilan keputusan investor.

3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dengan rentang pelaporan antara tahun 2011-2015. Dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah rentang periode serta jumlah perusahaan.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 yang memiliki karakteristik serta jenis usaha yang berbeda-beda industri. Sampel penelitian berikutnya diharapkan fokus pada jenis industrinya agar dapat mengkaji atau menganalisis pengaruh risiko terhadap tiap-tiap industri karena masing-masing industri memiliki kinerja operasional yang berbeda, sehingga penilaiannya akan sinergi dengan perbandingan rata-rata tiap industri

#### **REFERENSI**

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi, Buku 1, Edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carolina Margareth, Haryanto. 2012. *Pengaruh Relevansi Laba Akuntansi Terhadap Return Saham dengan Risiko Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1. Universitas Katolik Widya Mandala. Surabaya..
- Fama, E.F. 1972. *Efficient Capital Markets: A Review Of Theory and Empirical Work*. The Journal Of Finance Vol 172 No 5 December.
- Financial Accounting Standard Board (FASB). SFAC No. 2, *Qualitative Characteristic of Accounting Information*. 2000.
- Komite S.A.K Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Salemba.

Naimah, Z. 2008. *Pengaruh Risiko Perusahaan dan Leverage terhadap Relevansi Laba Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Pontianak..